

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji rasio keuangan mana yang mengindikasikan adanya kecurangan laporan keuangan untuk mendeteksi pelaporan keuangan yang curang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan pelaporan keuangan yang diukur menggunakan variabel dummy. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan, yang terdiri dari rasio keuangan leverage, rasio profitabilitas, rasio komposisi aset, rasio likuiditas dan rasio perputaran aset.

Penelitian ini berdasarkan teori agensi dan teori segitiga penipuan. Peneliti melakukan penelitian pada sampel dari 25 perusahaan penipuan dan 95 perusahaan non-penipuan. Data perusahaan yang melakukan penipuan diperoleh dari Daftar Sanksi Pasar Modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Jakarta pada periode 2010-2016. Kemudian data tersebut dibandingkan dengan perusahaan non-penipuan atas industri, ukuran perusahaan dan tahun.

Desain penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio perputaran modal dapat mengindikasikan adanya kecurangan untuk mendeteksi pelaporan keuangan yang curang. Sementara rasio leverage, rasio komposisi aset, dan rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap deteksi pelaporan keuangan yang curang.

Kata kunci: kecurangan pelaporan keuangan, leverage keuangan, profitabilitas, komposisi aset, likuiditas, dan perputaran modal.